

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2017-2021**

Anita Novianti<sup>1</sup>, Rudy<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STIE Bisnis Indonesia, anitanovianti0412@gmail.com

<sup>2</sup>STIE Bisnis Indoensia, rudytanjung19@gmail.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to find out and analyze the effect of liquidity variables on profit growth, to know and analyze the influence of solvability variables on profit growth, to know and analyze the influence of profitability variables on profit growth and to know and analyze the effect of liquidity, solvency and profitability variables on profit growth. The research method used is the quantitative method and is in the form of secondary data, where the data in this study were obtained based on the financial reports contained on the IDX. The results of this study indicate that liquidity has a negative and significant effect on profit growth, solvency has a negative and significant effect on profit growth, profitability has a negative and insignificant effect on profit growth, and there is a significant effect simultaneously on liquidity, solvency and profitability on growth. profit.*

*Keywords : Influence, profitability, liquidity, solvency, manufacturing, textiles and garments*

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Suatu unit usaha didirikan dengan tujuan agar memperoleh laba, tentunya dengan adanya aktivitas penjualan barang atau jasa. Khususnya agar barang dan jasa tersedia, perusahaan membutuhkan modal kerja yang cukup yang harus menjamin ketersediaan barang dan jasa. Disamping itu perusahaan juga harus menjamin biaya aktivitas perusahaan sehari-hari dalam menjalankan operasionalnya. Oleh karena itu, analisa dan prediksi atas kondisi keuangan suatu perusahaan adalah sangat penting (Atmini & Wuryan, 2005; Effendi et al., 2016).

Kemampuan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasi dan kewajiban jangka pendeknya sering kita sebut tingkat likuiditas. Menurut Martono & Harjito (2001:55), “Likuiditas

merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Perusahaan akan dianggap likuid atau amanjika tingkat likuiditasnya tinggi”.

Rasio solvabilitas adalah sebuah alat ukur utama yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka panjangnya. Pelunasan hutang yang dihitung dalam rasio solvabilitas adalah dengan menggunakan jaminan modal atau aktiva seperti harta kekayaan yang dimiliki dalam waktu jangka panjang atau jangka pendek. Rasio solvabilitas juga bisa digunakan untuk menunjukkan apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan ukuran kondisi finansialnya. Hasil dari

perhitungan rumus rasio solvabilitas bisa digunakan oleh kreditur untuk menilai apakah perusahaan mampu melunasi kewajiban hutangnya baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Secara singkat, rasio solvabilitas adalah sebuah alat ukur untuk menentukan apakah sebuah perusahaan mampu membayar hutangnya di masa depan atau tidak.

Profitabilitas adalah salah satu faktor dari beberapa banyaknya faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Awaludin, 2019). Rasio profitabilitas adalah suatu rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan dan rasio ini juga digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil dari penjualan investasi. Untuk mengukur profitabilitas rasio yang paling umum digunakan adalah ROA (*Return On Assets*) dan ROE (*Return On Equity*), dan ROA yang dipilih peneliti dalam mengukur profitabilitas dalam penelitian ini, ROA sendiri adalah rasio yang mengukur perbandingan laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh tingkat Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021?
2. Apakah terdapat pengaruh Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Tekstil dan Garment

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?

4. Apakah terdapat pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tingkat Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

### **2.1. Laporan Keuangan**

Menurut Raymond Budiman (2020:3) laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan Menurut Sutrisno (2012:9) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan

laba rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan. Tujuan laporan keuangan menurut Hans (2016:126) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi (Ismail & Awaludin, 2017). Laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas.

Sedangkan menurut Bahri (2019) laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi. Laporan keuangan menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen.

## **2.2. Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2019:66), mengemukakan analisis laporan keuangan bahwa: Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini.

Menurut Hery (2016:114) Secara umum, tujuan dan manfaat dari

dilakukannya analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik aset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan.
4. Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen.
6. Sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis, terutama mengenai hasil yang telah dicapai.

## **2.3. Rasio Keuangan**

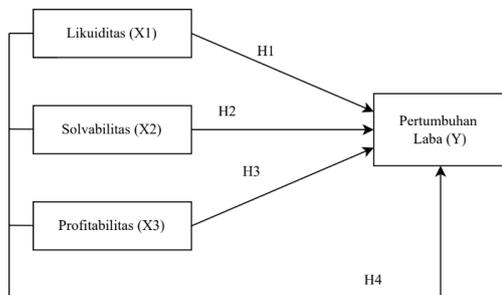
Menurut Hery (2018:140) analisis rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan sebagai alat analisis, yaitu:

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Rasio merupakan pengganti yang cukup sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang pada dasarnya sangat rinci dan rumit.
3. Rasio dapat mengidentifikasi posisi perusahaan dalam industri.
4. Rasio sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan.
5. Dengan rasio, lebih mudah untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik (time series).
6. Dengan rasio, lebih mudah untuk melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang

akan datang.

## 2.4. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba menurut Widiyanti (2019) “Pertumbuhan laba adalah perubahan pada laporan keuangan per-tahun.” Menurut Harahap (2018:310) Pertumbuhan laba merupakan suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibanding tahun lalu. Laba yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya dapat mengindikasikan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik.



Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain. Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya (Estininghadi, 2018).

## 2.5. Kerangka Pemikiran (Theoretical Framework)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- Ha1 : Diduga *current ratio* (CR) pengaruh terhadap pertumbuhan
- Ha2 : Diduga *debt to equity ratio* (DER) pengaruh terhadap pertumbuhan laba

Ha3 : Diduga *return on assets* (ROA) pengaruh terhadap pertumbuhan laba

Ha4 : *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *return on assets* (ROA) pengaruh terhadap pertumbuhan laba

## III. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah desain penelitian kasual yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas sebagai variabel independen dan pertumbuhan laba sebagai variabel dependen. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah dilakukan pada perusahaan sektor garment dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama periode 2017-2021. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Data sekunder yang diambil yaitu data keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan sektor Textile & Garment yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut diperoleh dengan mengunduh data laporan keuangan dan laporan tahunan disitus *website* Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan Populasi sebanyak 20 perusahaan,  $20 \times 4$  tahun = 80 laporan keuangan, dan dengan menggunakan kriteria menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2021, maka diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan,  $15 \times 4 = 60$  laporan keuangan.

### 3.2. Operasional Variabel

#### 1. Variabel Independen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah likuiditas yang diukur dengan; *current ratio* (CR)

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Jangka Pendek}}$$

debt to equity ratio (DER)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

return on assest (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

## 2. Variabel Dependen

Menurut Harahap (2018) untuk mengukur pertumbuhan laba dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}}$$

## 3.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan riset dan menguji hipotesis penelitian. Proses analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan *Eviews10*. Berikut ini teknik analisis dan uji hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian.

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas
  - b. Uji multikolinieritas
  - c. Uji Heteroskedastisitas
  - d. Uji Autokorelasi
2. Tahapan Analisis Data Panel
  - a. Model Chow Test
  - b. Uji Hausman
  - c. Uji Lagrange Multiplier
  - d. Analisis Regresi Data Panel
3. Uji Hipotesis
  - a. Uji Statistik F (Uji Simultan)
  - b. Uji Statistik t (Uji Parsial)
  - c. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil statistik deskriptif variabel dependen dengan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dan pertumbuhan laba sebagai variabel independen.

Tabel 4.1  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	P_LABA	CR	DER	ROA
Mean	-0.706504	10.05488	2.590484	-0.032481
Median	-0.405780	1.486565	1.160533	-0.001538
Maximum	21.68225	312.7882	114.2896	0.120455
Minimum	-16.65351	0.058719	-30.15344	-0.876150
Std. Dev.	4.523133	49.69000	14.17529	0.122874
Skewness	0.553180	5.867230	6.471810	-4.770693
Kurtosis	13.78234	35.47927	53.28347	31.64493
Jarque-Bera	367.1343	3726.877	8424.889	2848.656
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	-52.98780	754.1159	194.2863	-2.436047
Sum Sq. Dev.	1513.946	182713.1	14869.48	1.117249
Observations	75	75	75	75

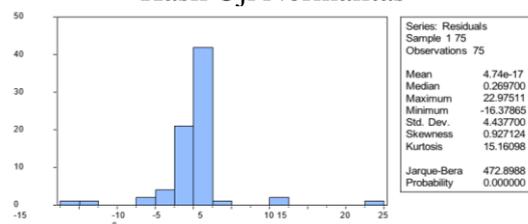
## 4.1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas menggunakan uji *Jarque-Berra* (JB test)

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Jarque-Berra* (JB test), dapat disimpulkan bahwa *error term* tidak terdistribusi dengan normal, karena nilai *p-value* uji normalitas 0,000000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Menurut Ajija, dkk (2019:42) uji normalitas hanya digunakan jika jumlah observasi kurang dari 30 yang berfungsi untuk mengetahui apakah *error term* mendekati distribusi normal. Jika jumlah observasi lebih dari 30, maka tidak perlu dilakukan uji normalitas karena distribusi sampling *error term* telah mendekati normal. Dari hasil tersebut maka hipotesis Ho diterima. Penelitian ini dinyatakan terbebas dari masalah normalitas.

## b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3  
Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors  
Date: 07/13/22 Time: 19:15  
Sample: 1 75  
Included observations: 75

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.317384	1.159730	NA
CR	0.000113	1.048920	1.007125
DER	0.001382	1.035345	1.001449
ROA	18.48526	1.077465	1.006204

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen penelitian terbebas dari multikolinieritas. Hal ini dikarenakan nilai VIF yang dimiliki variabel-variabel independen lebih kecil dari 10 artinya tidak terjadi multikolinieritas atau terbebas dari multikolinieritas.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.269771	Prob. F(3,71)	0.8470
Obs*R-squared	0.845273	Prob. Chi-Square(3)	0.8386
Scaled explained SS	5.363574	Prob. Chi-Square(3)	0.1470

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas (Heteroskedasticity Test): Breusch-Pagan-Godfrey pada penelitian ini, diperoleh hasil Prob. Chi-Square(3) dari ketiga variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sebesar 0,8386. Hasilnya ketiga variabel independen tersebut berada di atas 0,05 ( $0,8386 > 0,05$ ), H1 diterima, sehingga dapat diambil simpulan bahwa data pada penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas karena sudah dengan ketetapan melebihi tingkat signifikan.

## d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5  
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.315960	Prob. F(2,69)	0.7301
Obs*R-squared	0.680637	Prob. Chi-Square(2)	0.7115

Nilai dari *probability* dari *Obs\*R-squared* sebesar 0,7115 yang berarti lebih besar dari nilai signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat masalah autokorelasi, sehingga dapat dilakukan untuk pengujian selanjutnya.

## 4.2. Tahapan Analisis Data Panel

### a. Model Chow Test

Tabel 4.6  
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.000000	(14,57)	1.0000
Cross-section Chi-square	0.000000	14	1.0000

Hasil Uji *Chow* menunjukkan nilai *probability cross-section chi-square* sebesar 1,0000. Nilai 1,0000 lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji *chow* yang telah dijelaskan, maka model yang dipilih adalah pendekatan *common effect*.

### b. Uji Hausman

Tabel 4.7  
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

Hasil Uji *Hausman* menunjukkan nilai *probability cross-section random* sebesar 1,0000. Nilai 1,0000 lebih

besar dari 0,05 sehingga H1 diterima. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji *hausman* yang telah dijelaskan, maka model yang dipilih adalah pendekatan *random effect*.

## b. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.8

### Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

Test Hypothesis	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	9.375000 (0.0022)	525.0000 (0.0000)	534.3750 (0.0000)
Honda	-3.061862 --	22.91288 (0.0000)	14.03679 (0.0000)
King-Wu	-3.061862 --	22.91288 (0.0000)	18.76388 (0.0000)
Standardized Honda	-2.994146 --	50.54701 (0.0000)	15.12216 (0.0000)
Standardized King-Wu	-2.994146 --	50.54701 (0.0000)	27.61982 (0.0000)
Gourieriou, et al.*	--	--	525.0000 (< 0.01)

\*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Hasil uji *Lagrange Multiplier* menunjukkan *Breusch-Pagan crosssection* random sebesar 0,0022. Nilai 0,0022 lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 diterima. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji *hausman* yang telah dijelaskan, maka model yang dipilih adalah pendekatan *common effect*. Berdasarkan test ketiga diatas, didapatkan hasil dimana metode yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah model *random effect* dibandingkan dengan metode *fixed effect* dan *common effect*.

## d. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4.9

### Hasil Analisis Regresi Data Panel dengan Model Random Effect

Dependent Variable: P\_LABA  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 07/13/22 Time: 19:12  
Sample: 2017 2021  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 15  
Total panel (balanced) observations: 75  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	44.17150	13.56062	3.257337	0.0017
CR	-8.527757	2.738622	-3.113886	0.0027
DER	-47.58224	15.02576	-3.166712	0.0023
ROA	-26.27211	14.71235	-1.785718	0.0784

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		8.662715	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.279793	Mean dependent var	3.908110
Adjusted R-squared	0.249362	S.D. dependent var	8.958742
S.E. of regression	7.761797	Sum squared resid	4277.430
F-statistic	9.194269	Durbin-Watson stat	2.492038
Prob(F-statistic)	0.000032		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.279793	Mean dependent var	3.908110
Sum squared resid	4277.430	Durbin-Watson stat	2.492038

Berdasarkan uji pemilihan model data panel yang telah dilakukan sebelumnya, berikut hasil persamaan yang terbentuk berdasarkan tabel 4.9 didapatkan model atau persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 44,17150 - 8,527757 X_1 - 47,58224 X_2 - 26,27211 X_3 + \varepsilon$$

Y = Variabel Dependen  
Pertumbuhan Laba  
X1 = Variabel Independen likuiditas  
X2 = Variabel Independen solvabilitas  
X3 = Variabel Independen profitabilitas

Model regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 44,17150, menyatakan bahwa jika likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas tidak diperhitungkan dalam

prediksi penelitian ini, maka pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 44,17150

2. Koefisien regresi likuiditas (CR) (X1) sebesar 8,527757 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan jika variabel independen likuiditas naik sebesar 1 satuan maka pertumbuhan laba akan menurun sebesar 8,527757 sedangkan variabel-variabel independen lainnya konstan.
3. Koefisien regresi solvabilitas (DER) (X2) sebesar 47,58224 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan jika variabel independen solvabilitas naik sebesar 1 satuan maka pertumbuhan laba akan menurun sebesar 47,58224 sedangkan variabel-variabel independen lainnya konstan.
4. Koefisien regresi profitabilitas (ROA) (X3) sebesar 26,27211 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan jika variabel independen profitabilitas turun sebesar 1 kali maka pertumbuhan laba akan menurun sebesar 26,27211 sedangkan variabel-variabel independen lainnya konstan.

### 4.3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tabel 4.10

Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.279793	Mean dependent var	3.908110
Adjusted R-squared	0.249362	S.D. dependent var	8.958742
S.E. of regression	7.761797	Sum squared resid	4277.430
F-statistic	9.194269	Durbin-Watson stat	2.492038
Prob(F-statistic)	0.000032		

Nilai Prob. (Fstatistic) sebesar 0,000032 yang berarti H1 diterima. Hal tersebut karena nilai Prob. (F-

statistic) 0,000032 lebih kecil dari 0,05, dan Fstatistik lebih besar dari Ftabel (9,194269 > 2,73), maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

#### b. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Tabel 4.11

Hasil Uji t

Dependent Variable: P\_LABA  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 07/13/22 Time: 19:12  
 Sample: 2017 2021  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 15  
 Total panel (balanced) observations: 75  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	44.17150	13.56062	3.2573370	.0017
CR	-8.527757	2.738622	-3.1138860	.0027
DER	-47.58224	15.02576	-3.1667120	.0023
ROA	-26.27211	14.71235	-1.7857180	.0784

Kesimpulan atas uji parsial untuk masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen:

1. Likuiditas (CR) memiliki koefisien negatif dan nilai probabilitas sebesar 0.0027, angka ini lebih kecil dari standar tingkat signifikansi 0,05, dan t-hitung lebih besar dari t-tabel (3,113886 > 1,99346) terhadap pertumbuhan laba, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. Solvabilitas (DER) memiliki koefisien negatif dan nilai probabilitas sebesar 0.0023, angka ini lebih kecil dari standar tingkat signifikansi 0,05, dan t-hitung bernilai, lebih besar dari t-tabel (3,166712 > 1,99346) pertumbuhan laba, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Profitabilitas (ROA) memiliki koefisien negatif dan nilai profitabilitas sebesar 0,0784, angka ini lebih besar dari standar tingkat signifikansi 0,05, dan t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $1,785718 < 1,99346$ ) terhadap pertumbuhan laba, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### c. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Tabel 4.12

#### Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Weighted Statistics			
R-squared	0.279793	Mean dependent var	3.908110
Adjusted R-squared	0.249362	S.D. dependent var	8.958742
S.E. of regression	7.761797	Sum squared resid	4277.430
F-statistic	9.194269	Durbin-Watson stat	2.492038
Prob(F-statistic)	0.000032		

Nilai *adjusted r squares* sebesar 0,249362 atau 24,9362% yang artinya variabel independen mampu menjelaskan variasi nilai variabel dependen yaitu pertumbuhan laba sebesar 24,9362% variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen yang terdiri dari yaitu likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA) sedangkan sisanya 75,0638% dapat diterangkan menggunakan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini

### PEMBAHASAN

Pembahasan hipotesis dalam penelitian ini terkait dengan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu, pengaruh likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap pertumbuhan laba berikut hasil ringkasan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya dengan analisis uji hipotesis yang telah dilakukan terlihat

1. Rasio Likuiditas yang Diukur dengan *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba

Diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -8,527757 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0027, dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari standar tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis pertama yaitu likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

2. Rasio Solvabilitas yang Diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba.

Diperoleh nilai koefisien regresi sebesar - 47,58224 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0023, di mana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari standar tingkat signifikansi 0.05. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Rasio Profitabilitas yang Diukur dengan *Return On Assets* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba

Diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -26,27211 bernilai negatif, dengan nilai signifikansi sebesar 0,0784, di mana nilai ini signifikan tersebut lebih besar dari standar tingkat signifikansi 0.05. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4. Pengaruh Rasio Likuiditas yang Diukur dengan *Current Ratio* (CR), Rasio Solvabilitas yang Diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan Rasio Profitabilitas yang Diukur dengan *Return On Assets* (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan

Secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap pertumbuhan laba

dengan nilai signifikan sebesar 0,000032, dan memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebesar 0.05. Di samping itu uji F juga menunjukkan  $F_{tabel} < F_{hitung}$  yaitu  $2,73 < 9,194269$  dan selanjutnya pengaruh secara simultan dengan mengukur nilai determinasi *Adjusted R Square* sebesar 24,9362% dan 75,0638% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## V. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh perhitungan rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR), rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) terhadap pertumbuhan laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 75 laporan keuangan perusahaan sektor garment dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parsial dan uji simultan dengan menggunakan *Eviews10* berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) (EPS) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan semakin tinggi *current ratio* (CR), maka akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 8,527757 satuan.
2. Rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER), maka akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 47,58224 satuan

3. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan semakin tingginya *return on assets* (ROA), maka akan diikuti oleh semakin menurunnya pertumbuhan laba sebesar 26,27211 satuan.
4. Secara simultan Uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,194269 dengan nilai  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 2,73 dan  $F_{sig\ \alpha}$  (0,00000)  $<$  0,05, sehingga didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa pengaruh rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR), rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) terhadap pertumbuhan laba adalah signifikan ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR), rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) terhadap pertumbuhan sebesar 24,9362% sedangkan 75,0638% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2019). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alfitri, I. D., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-17.
- Awaludin, M. (2019). Penerapan Radio Frequency Identification Pada Sistem Informasi Perpustakaan

- Sebagai Alat Bantu Mahasiswa Universitas Xyz. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 6(2), 203–212. <https://doi.org/10.35968/jsi.v6i2.326>
- Ismail, I., & Awaludin, M. (2017). Penerapan Sistem Informasi Management Warehouse Dan Multi Outlet Berbasis Teknologi Hybrid Pada Cindy the Smiling Gift Shop Jakarta. *CKI ON SPOT*, 10(2).
- Bahri, S. (2019). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis*. Jakarta: AlexMedia Komputindo.
- Britama. *Profil Emiten*. <https://britama.com/>
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan dan Tahunan. <https://www.idx.co.id/>
- Estininghadi, S. (2019). Pengaruh Current Ratio , Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 1-10.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPPSTM YKPN.
- Hanggara, A. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Surabaya: Jakad Publishing Surabaya.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harjito, A., & Martono. (2001). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Haryono. (2017). “Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 70-76.
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program ZahirAccounting*. Jakarta: Indeks.
- Ilyas, M., & Triyono. (2010). Faktor-faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009. *Jurnal Unimus*, 1-20.
- Indrasti, A. W. (2020). Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 69-92.
- Kartikahadi, H. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis. IFRS Buku*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Evaluasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nusa, N. D., & Zamzami, F. (2016). *Pengantar Akuntansi I*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putra, I. M. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Quadrant.
- Putri, M. P., & Fuadati, S. R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas, Terhadap

- Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-18.
- Rachmawati, S., & Nurjanah. (2017). Implementasi Data Keuangan dengan Zahir Accounting pada PT. Anugerah Analisis Sempurna. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 267-273.
- Samryn, L. M. (2014). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Silaen, S. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Simbolon, Z., & Miftahuddin. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 65-71.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiri, S. (2018). *Akuntansi: Pengantar 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Susilowati, L. (2016). *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Suteja, I. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada. *Jurnal Moneter*, 12-17.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syafril, R., & Djawoto. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-16.
- Valerian, D., & Kurnia, R. (2018). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas, Likuiditas Dan Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015). *ULTIMA Accounting*, 110-123.
- Virgianthi, N. E., Yuesti, A., & Dewi, N. S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional INOBALI 2019 Inovasi Baru dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora*, 896-903.
- Widiyanti, M. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 545-554.
- Widyatama, A., & Suprpty, R. (2018). *Dasar-dasar Akuntansi Untuk Pemula*. Yogyakarta: Deepublish.